

INTISARI

Reactive Oxygen Spesies (ROS) dalam asap obat nyamuk bakar dapat menurunkan jumlah spermatozoa. Daun cincau hijau mengandung antioksidan yang dapat menetralkan ROS sehingga diharapkan dapat mencegah penurunan jumlah spermatozoa. Belum ada bukti penelitian tentang pemberian ekstrak daun cincau hijau terhadap jumlah spermatozoa yang dipapar asap obat nyamuk bakar sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peningkatan jumlah spermatozoa tikus yang terpapar asap obat nyamuk bakar dan ditambahkan ekstrak daun cincau hijau (*Cyclea barbata L. Miers*).

Penelitian eksperimental dengan rancangan *Post Test Only Control Group Design* menggunakan tikus putih jantan galur wistar 35 ekor yang dibagi 5 kelompok secara random. K-I sebagai kontrol normal, K-II: kontrol negatif, K-III: dipapar asap obat nyamuk bakar 8 jam dan ditambah ekstrak daun cincau hijau 26,25mg, K-IV: dipapar asap obat nyamuk bakar 8 jam dan ditambah ekstrak daun cincau hijau 52,5mg, K-V: dipapar asap obat nyamuk bakar 8 jam dan ditambah ekstrak daun cincau hijau 105mg. Perlakuan sekali sehari selama 50 hari. Data jumlah spermatozoa dianalisis dengan uji *oneway-Anova* dilanjutkan uji Post Hoc.

Hasil statistik *oneway-Anova* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna jumlah spermatozoa di antara 5 kelompok ($p < 0,05$). Hasil uji Post Hoc yang menunjukkan perbedaan signifikan adalah antara K-I(17,571):K-II(10,143), K-I(17,571):K-III(9,571), K-I(17,571):K-IV (17,714), K-II(10,143):K-IV(17,714), K-III(9,571):K-IV(17,714) dan K-IV(17,714):K-V (8,000) dengan $p < 0,05$.

Pemberian ekstrak daun cincau hijau dapat mencegah penurunan jumlah spermatozoa pada tikus putih jantan galur Wistar yang dipapar asap obat nyamuk bakar.

Kata Kunci : Asap obat nyamuk bakar, ekstrak daun cincau hijau, jumlah spermatozoa